

ABSTRAK

Keyword : prediksi laba, rasio keuangan

Laba adalah tujuan utama dari seluruh entitas yang melakukan bisnis. Investor memperoleh laba melalui dividen yang diterima atas investasi, kreditur memperoleh laba melalui keuntungan atas pemberian kredit, dan perusahaan memperoleh keuntungan atas penjualannya barang maupun jasa. Oleh karena itu, jika investor, kreditur, dan perusahaan dapat memprediksi laba yang akan diperoleh, maka hal ini dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, penelitian ini juga berguna bagi auditor dalam melakukan *analytical procedures* saat melakukan audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *inventory to total asset*, *net sales to total asset*, *pertumbuhan beban penyusutan*, *capital expenditure to total asset*, *capital expenditure to total asset* (tahun sebelumnya), *Rate Of Return* dan ΔROR dapat memprediksi laba dan perubahan laba yang tidak jauh berbeda dengan laba dan perubahan laba riil. Pengujian dilakukan pada perusahaan non keuangan meliputi *Agriculture, Forestry and Fishing; Animal Feed and Husbandry; Mining and Mining Service, Constructions; Manufaktur; Transportation Services; Telecommunication; Whole Sale and Retail Trade; Real Estate and Property; Hotel and Travel Services; Holding and Other Investment Companies; and Other* yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia (BEI) pada tahun 2004 sampai tahun 2008. Sedangkan dalam analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for Windows*. Pengujian yang dilakukan adalah regresi berganda dan Uji Beda *T-Paired*. Dari hasil pengujian regresi berganda, diketahui bahwa terdapat 2 rasio yang signifikan dalam memprediksi laba, yaitu *capital expenditure to total asset* dan *Rate Of Return*. Kemudian untuk hasil pengujian regresi dalam memprediksi perubahan laba, terdapat 3 rasio yang signifikan yaitu *capital expenditure to total asset* (tahun sebelumnya), *Rate Of Return* dan ΔROR . Dari hasil penelitian pada uji beda *T-Paired*, diketahui bahwa laba dan perubahan laba yang diprediksi memiliki nilai yang jauh berbeda dengan laba dan perubahan laba riil. Akan tetapi, laba dan perubahan laba prediksi ini dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang harus dilakukan saat diperlukan baik oleh investor, manajemen, dan kreditur. Karena bagaimana pun, para pengambil keputusan memerlukan acuan dalam mengambil keputusan saat ini. Laba dan perubahan laba prediksi yang dihasilkan dari model regresi dapat dianggap sebagai estimasi atas hasil di masa depan. Hasil dari penelitian ini setidaknya dapat dijadikan pegangan bagi pengguna laporan keuangan untuk memprediksi laba di masa depan.